

Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>**WINDRADI**ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.250>

Menghidupkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Keajaiban Literasi Mendongeng

Munawaroh¹, Anisa Solihat², Ismatul Fitria³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Serang

^{2,3}Fakultas Pendidikan Guru PAUD, Universitas Bina Bangsa, Serang

madinahalmunawaroh01@gmail.com¹, anisasolihat9999@gmail.com², ismatulfitria2004@gmail.com³

ARTICLE INFORMATION

Received: November 30th, 2024

Revised: December 8th, 2024

Accepted: December 10th, 2024

Available online: December 24th, 2024

KEYWORDS

Bullying, Prevention, Socialisation, Primary School

KATA KUNCI

Literasi, Mendongeng, Minat Baca, Pendidikan Dasar, SDN Sumur Lubang

ABSTRACT

Low reading interest is a major challenge in the world of education in Indonesia. One effort to overcome this is by implementing a storytelling-based literacy method, which can increase children's interest and awareness of reading activities. This activity was carried out as part of community service activities in Salira Village, focusing on students of SDN Sumur Lubang. This method involves socialization, interactive discussions, and giving rewards to increase student involvement. The results of the activity showed an increase in student visits to the library and their ability to understand and convey the contents of the story. This program proves that storytelling-based literacy can be an effective solution in increasing students' interest in reading.

ABSTRAK

Minat baca yang rendah merupakan tantangan besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan metode literasi berbasis mendongeng, yang dapat meningkatkan ketertarikan dan kesadaran anak terhadap kegiatan membaca. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Salira, dengan fokus pada siswa SDN Sumur Lubang. Metode ini melibatkan sosialisasi, diskusi interaktif, dan pemberian reward untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan dan kemampuan mereka untuk memahami serta menyampaikan kembali isi cerita. Program ini membuktikan bahwa literasi berbasis mendongeng dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.



PENDAHULUAN

Minat baca di Indonesia masih tergolong rendah, bahkan dibandingkan dengan negara-negara lain. Padahal, membaca merupakan keterampilan dasar yang menjadi landasan bagi pendidikan dan pengembangan individu. Menurut Fikriyah et al. (2020), rendahnya minat baca seringkali dipengaruhi oleh kurangnya motivasi, lingkungan yang tidak mendukung, dan dominasi penggunaan teknologi digital.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang juga menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah di masyarakat dan menawarkan solusi berbasis pengetahuan yang telah diperoleh. Salah satu permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan KKM di Desa Salira adalah rendahnya minat baca siswa SDN Sumur Lubang. Permasalahan ini terlihat dari perpustakaan sekolah yang tidak terawat dan jarang dikunjungi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan program literasi berbasis mendongeng. Sebagaimana disampaikan oleh Irhandayaningsih (2019), mendongeng tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam menarik perhatian anak untuk membaca. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya membaca sejak usia dini.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Sumur Lubang, Desa Salira, Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang, pada tanggal 12 Agustus 2024. Subjek kegiatan adalah siswa sekolah dasar, dengan fokus pada peningkatan minat baca melalui literasi berbasis mendongeng. Tahapan kegiatan meliputi:

1. Observasi: Identifikasi masalah di sekolah, termasuk kondisi perpustakaan dan kebiasaan membaca siswa.
2. Sosialisasi: Pemberian materi tentang pentingnya membaca, manfaat literasi, dan pengenalan metode mendongeng.
3. Diskusi Interaktif: Menggunakan sesi diskusi untuk menjaga keterlibatan siswa dan mencegah kebosanan.



4. Evaluasi: Mengadakan kegiatan mendongeng oleh siswa dan memberikan reward untuk mendorong partisipasi aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya membaca. Beberapa hasil yang dicapai meliputi:

1. Peningkatan Minat Baca: Siswa mulai lebih sering mengunjungi perpustakaan setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa metode mendongeng mampu memotivasi siswa untuk membaca.
2. Pemahaman Materi: Sebagian besar siswa dapat menceritakan kembali isi cerita yang dibaca, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi.
3. Keterlibatan Aktif: Diskusi interaktif dan pemberian reward berhasil menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa lebih antusias mengikuti kegiatan.

Hasil ini mendukung temuan Purwandari et al. (2021) bahwa pendekatan berbasis pengalaman, seperti mendongeng, dapat meningkatkan daya tarik anak terhadap literasi. Namun, kendala seperti kurangnya fasilitas perpustakaan dan dominasi penggunaan gadget masih menjadi tantangan.





Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.250>



Gambar 1. Foto bersama Para siswa di SDN Sumur Lubang



Gambar 2. Foto Kegiatan pemberian materi Sosialisasi



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.250>



Gambar 3. Foto Kegiatan Anak berliterasi



Gambar 4. Foto Kegiatan pemberian *reward*



PEMBAHASAN

Peningkatan minat baca siswa SDN Sumur Lubang melalui literasi berbasis mendongeng menunjukkan keberhasilan dari beberapa aspek. Metode mendongeng tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga membangun kemampuan kognitif mereka melalui aktivitas menceritakan kembali. Hal ini selaras dengan kajian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan interaktif dalam membangun minat baca.

Namun, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas perpustakaan yang kurang mendukung kegiatan literasi. Buku-buku yang tersedia terbatas dan tidak menarik minat siswa. Selain itu, pengaruh teknologi digital yang mendominasi aktivitas harian anak juga menjadi tantangan besar. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol cenderung mengalihkan perhatian siswa dari buku ke permainan atau video.

Strategi pemberian reward terbukti menjadi elemen penting dalam kegiatan ini. Reward sederhana seperti alat tulis dan tempat makan minum berhasil memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Diskusi interaktif juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton, sehingga siswa merasa senang dan lebih tertarik untuk membaca.

Dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah dan masyarakat, menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program ini. Kerja sama antara mahasiswa, guru, dan orang tua dapat meningkatkan efektivitas program literasi berbasis mendongeng ini.

Kesimpulan

Membaca memiliki banyak manfaat, termasuk menambah wawasan dan pengetahuan, terutama bagi anak usia dini. Metode literasi berbasis mendongeng dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan minat baca anak. Fasilitas sekolah, meskipun ada, perlu ditingkatkan agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Kebiasaan siswa yang lebih sering menggunakan gadget perlu diarahkan agar mereka lebih sering membaca buku. Sosialisasi yang dilakukan terbukti efektif meningkatkan minat baca siswa, terlihat dari peningkatan kunjungan ke perpustakaan dan antusiasme dalam kegiatan



mendongeng. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pembelajaran dan pengalaman berharga dalam pengabdian kepada masyarakat.

Rekomendasi

1. Pihak sekolah perlu menjaga kebersihan perpustakaan secara rutin agar fasilitas dapat dimanfaatkan dengan baik.
2. Orang tua diharapkan memberikan edukasi tentang penggunaan gadget yang bijak kepada anak.
3. Mahasiswa hendaknya terus belajar dari berbagai sumber untuk memperkaya pengetahuan yang dapat diimplementasikan dalam pengabdian masyarakat.
4. Perlu ada program literasi lanjutan yang melibatkan buku-buku menarik dan variatif untuk siswa.
5. Kolaborasi antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah dalam penyediaan fasilitas perpustakaan yang memadai sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Irhandayaningsih. 2019. Menanamkan Budaya Membaca pada anak Usia Dini : Jurnal kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi 3(2), 109-118,2019
- Agustina, N. R., & Widodo, H. (2022). Peran Literasi dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 65-78.
- Akhmad Chairul Romadhon. 2020. Pentingnya Membaca dan Menulis serta Kaitannya dengan Kemajuan Peradaban bangsa
- Damayanti, M. (2021). Strategi Peningkatan Minat Baca Melalui Kegiatan Mendongeng di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(4), 210-225.
- Fikriyah Fikriyah, Titi Rohaeti, Anri Solihati. 2020. Peran Orang Tua dalam meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar: *DWIJA CENDEKIA : Jurnal riset pedagogik* 4 (1), 94-107, 2020.



Available online at: <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/windradi>

WINDRADI

ISSN (Online) 3032-2987 | DOI: <https://doi.org/10.61332/windradi.v2i2.250>



- Galuh Purwandari, Widia Winata, Agus Suradika. 2021. Pemberdayaan Pendidikan melalui kegiatan Pojok Membaca di Rawakalong: Prosiding seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 1 (01) 2021.
- Kurniawan, R., & Syahputra, D. (2020). Efektivitas Metode Mendongeng untuk Peningkatan Minat Baca Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 134-146.
- Rahman, M., & Hidayat, T. (2020). Pengaruh Lingkungan dan Motivasi terhadap Kebiasaan Membaca Siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 12(1), 23-34.
- R Ruslan, Sri Hayu Wibayanti. 2019. Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa : prosiding seminar nasional pascasarjana universitas PGRI Palembang, 2019
- Suyanto, S. (2018). Pendidikan Karakter untuk Generasi Literat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widyastuti, E., & Lestari, R. (2021). Integrasi Teknologi dan Literasi: Solusi untuk Meningkatkan Minat Baca di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(3), 112-125.
- Yusuf, M., & Andayani, T. (2019). Peningkatan Minat Baca Anak Sekolah Dasar Melalui Program Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(2), 154-163